

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V akan diuraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Penyelenggaraan Makan Anak Balita".

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini mengenai "Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Penyelenggaraan Makan Anak Balita", disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian adalah :

1. Hasil penyuluhan gizi yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara keseluruhan menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup tinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 45,84% (22 orang) berada pada kriteria tinggi dan 20,83% (10 orang) berada pada kriteria sangat tinggi.
2. Kemampuan ibu dalam penyelenggaraan makan anak balita ditinjau dari perencanaan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, penyajian hidangan dan pemberian makanan kepada anak balita secara keseluruhan menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria sangat tinggi dengan persentase 52,09% berjumlah 25 orang, masing-masing sebagian kecil responden berada pada kriteria tinggi dengan persentase

22,92% berjumlah 11 orang dan responden berada pada kriteria cukup dengan persentase 20,83% berjumlah 10 orang.

3. Korelasi yang ditunjukkan dari pemahaman penyuluhan gizi terhadap penyelenggaraan makan anak balita merupakan korelasi tinggi, yaitu sebesar 0,73. Diketahui koefisien korelasi sebesar $T_{student} = 9,53$. Hasil perhitungan uji korelasi ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya hipotesis diterima, yaitu "Penyuluhan gizi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyelenggaraan makan anak balita".
4. Besarnya pengaruh variabel X yaitu penyuluhan gizi terhadap variabel Y yaitu penyelenggaraan makan anak balita diperoleh melalui perhitungan koefisien determinasi dengan hasil sebesar 53,29%.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini berhubungan dengan peningkatan penyuluhan gizi untuk penyelenggaraan makan anak balita.

1. Hasil penelitian yang berkaitan dengan hasil penyuluhan gizi pada ibu balita, hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa ibu balita mempunyai kemampuan yang harus tetap dipertahankan dan dikembangkan, supaya ibu balita dapat lebih mengoptimalkan pengetahuan tentang gizi. Sebagian kecil hasil penyuluhan gizi berada pada kriteria rendah, hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa ibu balita harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang gizi khususnya untuk penyelenggaraan makan anak balita.

2. Hasil penelitian tentang penyelenggaraan makan anak balita yang dilakukan ibu balita berada pada kriteria tinggi, hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa ibu balita mempunyai kemampuan yang harus tetap dipertahankan dan lebih dikembangkan. Kemampuan ibu balita dalam penyelenggaraan makan anak balita yang masih berada pada kriteria rendah, harus lebih ditingkatkan, supaya ibu balita dapat mengoptimalkan penyelenggaraan makan untuk anak balita.
3. Pengaruh hasil penyuluhan gizi terhadap penyelenggaraan makan anak balita berada pada kriteria tinggi, mengandung implikasi bahwa penyelenggaraan makan anak balita tidak hanya dipengaruhi oleh penyuluhan gizi saja, tetapi dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lain diluar faktor yang diteliti. Hasil perhitungan koefisien determinasi membuktikan bahwa penyelenggaraan makan anak balita dipengaruhi oleh penyuluhan gizi sebesar 53,29 %.

C. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba memberanikan diri untuk mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dalam kegiatan penyuluhan gizi dilembaga kemasyarakatan seperti posyandu. Rekomendasi ini ditujukan kepada:

1. Kader Posyandu sebagai penyuluh gizi

Kader Posyandu harus lebih mengupayakan atau lebih mengembangkan pengetahuannya dengan cara banyak membaca buku pegangan kader atau

buku sumber yang berhubungan dengan gizi dan penyelenggaraan makan anak balita agar dapat menunjang materi penyuluhan. Kader Posyandu juga perlu mendapat pengayaan wawasan dengan banyak mengikuti pelatihan atau seminar yang berhubungan kesehatan keluarga dan masyarakat yang diadakan Puskesmas, Lembaga PKK di kecamatan, dan Dinas Kesehatan Kota Cirebon.

2. Ibu balita

Ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang penyelenggaraan makan anak balita sudah baik diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan pengetahuannya, selanjutnya untuk ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang penyelenggaraan anak balita masih cukup diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ibu dengan berpartisipasi antara lain mengikuti penyuluhan-penyuluhan gizi yang diselenggarakan oleh Posyandu atau Puskesmas, dengan membaca referensi buku atau majalah yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan balita, membaca buku atau tabloid yang terdapat resep makanan balita agar ibu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan variasi makanan yang sehat bagi anak balita.